

BAB I

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Visi kegiatan ini yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Untuk kesempatan praktik saat ini ditempatkan di SMA Negeri 1 Pengasih. Tepatnya di Jl. KRT. Kertodiningratan, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, D.I.Yogyakarta.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan pra-PPL yang meliputi kegiatan pembelajaran mikro dan observasi sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan bekal awal mahasiswa kependidikan sebelum terjun di sekolah. Mahasiswa diwajibkan melaksanakan latihan mengajar di depan kelas. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, memilih materi belajar yang sesuai dan relevan, membuat media pembelajaran inovatif, serta menerapkan metode pembelajaran yang kreatif disesuaikan dengan pendekatan 5M (Mengamati, Menanya, Mencari informasi, Mengasosiasi, Mempresentasikan) dalam K13. Sementara kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran awal terhadap atmosfer proses

pembelajaran yang dilakukan di sekolah baik itu kondisi peserta didik saat mengikuti pembelajaran beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses tersebut. Sepanjang pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa diterjunkan ke sekolah/ lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan.

SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo merupakan salah satu sekolah yang dipercaya oleh UNY untuk digunakan sebagai lokasi pelaksanaan PPL. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan menjadi modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis. Secara umum, kegiatan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi:

1. Observasi lapangan

Observasi lapangan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 11-23 Februari 2014. Observer mengamati dan menilai pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas ketika guru sedang menyampaikan materi ajar. Hal-hal yang diperhatikan diantaranya cara membuka sampai kepada menutup pelajaran meliputi: cara penyajian materi, bentuk interaksi guru dengan siswa, bentuk metode pembelajaran yang digunakan, gerak tubuh guru, dan sebagainya. Tujuan observasi dilakukan agar mahasiswa mendapatkan gambaran atmosfer sepanjang pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

2. Persiapan PPL

Persiapan PPL merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mempermudah dalam melaksanakan PPL yang sesungguhnya. Persiapan PPL ini ialah pembelajaran mikro, dimana mahasiswa diwajibkan melakukan latihan mengajar di depan kelas serta berlatih membuat administrasi guru. Sebagai syarat administrasi agar bisa mengikuti program PPL, mahasiswa wajib mendapat nilai pembelajaran mikro minimal B.

3. Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), menyusun bahan ajar serta membuat media pembelajaran.

4. Pelaksanaan Praktik Mengajar

- a. Latihan mengajar terbimbing
- b. Latihan mengajar mandiri

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL mulai dilaksanakan pada minggu ke-1 September 2014 pada masing-masing lokasi PPL yang salah satunya adalah SMA Negeri 1 Pengasih, Kulon Progo tahun ajaran 2014-2015.

A. ANALISIS SITUASI

Sebelum melaksanakan KKN-PPL, mahasiswa yang tergabung dalam satu tim telah melakukan kegiatan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Pengasih dengan tujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah, termasuk situasi dan kondisi sekolah. Observasi dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Observasi dilakukan di SMA Negeri 1 Pengasih pada tanggal 11-16 Februari 2014, diperoleh data sebagai berikut :

1. Profil SMA Negeri 1 Pengasih

SMA Negeri 1 Pengasih yang berlokasi di Jalan KRT. Kertodiningrat 41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo mempunyai visi dan misi sekolah sebagai berikut:

- a. Visi SMA N 1 Pengasih adalah “Terwujudnya insan yang beriman dan terpelajar”.

Adapun indikatornya :

- 1) taat dan patuh menjalankan syariat agama dan budi pekerti luhur
- 2) memiliki wawasan dan pengetahuan yang memadai
- 3) mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi
- 4) memiliki sikap disiplin dan tertib
- 5) memiliki kecakapan hidup yang memadai

- b. Misi SMA N 1 Pengasih

- 1) Menumbuhkan penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama dan
- 2) akhlak mulia.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 4) Menanamkan sikap disiplin dan tertib.
- 5) Mengembangkan kecakapan hidup (*life skills*).
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dan melibatkan semua unsur yang
- 7) terkait.
- 8) Menerapkan semboyan “*Hari esok harus lebih baik dari hari ini*”.
- 9) Menjalin kerja sama dengan pihak lain yang terkait.

2. Kondisi Fisik

Secara geografis, letak SMA N 1 Pengasih cukup strategis karena berada di tepi Jalan KRT Kertodiningratan sehingga mudah untuk dijangkau oleh alat transportasi. Secara rinci, SMA N 1 Pengasih berbatasan dengan:

- a. Sisi utara berbatasan dengan SD N 2 Pengasih.

b. Sisi barat berbatasan dengan Jalan KRT Kertodiningratan.

c. Sisi Selatan berbatasan dengan SMK N 2 Pengasih.

d. Sisi Timur berbatasan dengan Padukuhan Margosari.

Di sekitar sekolah juga terdapat beberapa warung, pertokoan alat tulis, warnet dan tempat fotokopi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMA N 1 Pengasih yaitu adanya:

a. Ruang kelas siswa yang terdiri dari:

- 1) 5 ruang kelas untuk kelas X
- 2) 3 ruang kelas untuk kelas XI IPA
- 3) 4 ruang kelas untuk kelas XI IIS
- 4) 3 ruang kelas untuk kelas XII IPA
- 5) 3 ruang kelas untuk kelas XII IIS

b. Ruang laboratorium yang terdiri dari:

- 1) Laboratorium Fisika
- 2) Laboratorium Kimia
- 3) Laboratorium Biologi
- 4) Laboratorium Komputer
- 5) Laboratorium Bahasa

c. Ruang kantor (masih dalam tahap renovasi) yang terdiri dari:

- 1) 1 ruang Kepala Sekolah
- 2) 1 ruang Wakasek
- 3) 1 ruang Guru
- 4) 1 ruang Tata Usaha

d. Sarana dan prasarana penunjang lainnya terdiri dari:

- 1) 1 ruang BK
- 2) 1 ruang Perpustakaan
- 3) 1 ruang UKS
- 4) 1 ruang Musik
- 5) 1 ruang AVA
- 6) 1 ruang OSIS
- 7) 1 ruang Tamu (masih dalam tahap renovasi)
- 8) 1 Masjid
- 9) 1 ruang Koperasi (masih dalam tahap renovasi)
- 10) 2 ruang Gudang
- 11) 4 Kantin

- 12) Toilet di tiga tempat
- 13) 1 Lapangan Upacara
- 14) 1 Lapangan Basket
- 15) 1 Lapangan Voli
- 16) 1 tempat Parkir Siswa
- 17) 1 tempat Parkir Guru

3. Kondisi Non-Fisik

a. Potensi Siswa

Potensi siswa tergolong sedang. Meskipun input siswa di sekolah ini cenderung sedang, tetapi outputnya cenderung bisa bersaing dengan sekolah- sekolah lain. Hal ini didukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa. Dan hasilnya banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMA N 1 Pengasih meskipun masih banyak pada prestasi non akademik.

b. Potensi Guru

Guru dengan jumlah 44 orang, terdiri dari 24 laki-laki dan 20 perempuan dengan 80% sudah sertifikasi dan sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang studi masing-masing. Sudah cukup baik untuk proses pembelajaran, namun prestasi guru masih kurang, karena baru ada satu guru yang berprestasi.

c. Potensi Karyawan

Karyawan dengan jumlah 18 orang sudah cukup untuk menangani bidang-bidang sesuai dengan keahliannya. Namun kinerja para karyawan masih kurang, terbukti dengan tidak adanya penghargaan bagi karyawan berprestasi ataupun karyawan yang menunaikan tugas dan kewajibannya dengan baik.

d. Bimbingan Konseling

Ada 3 guru bimbingan konseling di SMA N 1 Pengasih yang masing- masing membimbing siswa tiap angkatan. Guru bimbingan konseling di sini terlihat sangat mengayomi siswa, sehingga siswa tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Di sekolah ini, bimbingan konseling tidak menjadi mata pelajaran, sehingga guru bimbingan konseling hanya berada di ruang BK, menunggu siswa datang berkonsultasi. Namun selain itu guru BK juga berfungsi sebagai control bagi siswa, beliau mengamati dan memberi surat panggilan pada siswa jika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara umum, bimbingan konseling yang ada sudah bias dikatakan berjalan sesuai fungsinya.

e. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pengorganisasian OSIS di SMA N 1 Pengasih sudah cukup baik, karena sie-sie yang

dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. Fasilitas yang ada cukup untuk kegiatan-kegiatan internal OSIS, namun untuk beberapa inventaris OSIS tahun ini sedikit kurang terawat, karena ruang OSIS dipindah untuk sementara waktu yang disebabkan sedang adanya renovasi.

f. Ekstrakurikuler

SMA N 1 Pengasih memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- 1) Kepramukaan
- 2) Futsal
- 3) Basket
- 4) Voli
- 5) Tenis Meja
- 6) Bulu Tangkis
- 7) Karya Ilmiah Remaja
- 8) Seni Baca Al-Quran
- 9) Drum Band
- 10) Single Band
- 11) PMR
- 12) English Conversation
- 13) Mading
- 14) Germany Conversation, dan
- 15) TIK.

4. Kode Etik Sekolah

- a. Peserta didik menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut dan bertoleransi dengan antar agama.
- b. Peserta didik menghormati dengan sesama, pendidik, dan tenaga kependidikan.
- c. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menjunjung tinggi ketentuan pembelajaran dan memenuhi semua peraturan yang berlaku.
- d. Peserta didik menjaga kerukunan dan kedamaian untuk mewujudkan harmoni sosial di antara teman.
- e. Peserta didik mencintai keluarga, masyarakat, dan menyayangi sesama.
- f. Peserta didik mencintai lingkungan, bangsa, dan negara.
- g. Peserta didik menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban, keamanan, keindahan, dan kenyamanan sekolah.

- h. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang menjual buku pelajaran, seragam sekolah, pakaian sekolah, atau peralatan sekolah pada peserta didik.
- i. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dalam memberikan bimbingan belajar atau les kepada peserta didik.
- j. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dari peserta didik baik langsung atau tidak langsung yang bertentangan dengan Undang-Undang.
- k. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang melakukan sesuatu baik secara langsung atau tidak yang menciderai integritas hasil Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.
- l. Semua warga sekolah menjadi warga masyarakat yang baik dan menjaga nama baik almamater atau sekolah.

B. OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN PESERTA DIDIK

Praktikan merupakan mahasiswa dari jurusan Pendidikan Geografi sehingga analisis situasi yang diambil adalah yang berhubungan dengan bidang kajian geografi. Guru mata pelajaran Geografi yang bertugas di SMA N 1 Pengasih sebanyak 2 orang yaitu Bapak Suhartana dan Ibu Endah Sri Rahayu. Bapak Suhartana adalah guru pengampu mata pelajaran geografi untuk kelas XII dan sebagian besar XI, sedangkan Ibu Endah adalah guru pengampu mata pelajaran Geografi untuk sebagian kecil kelas XI dan kelas X. Guru pembimbing lapangan praktikan selama PPL adalah Ibu Endah Sri Rahayu maka fokus pembahasan tertuju pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Endah Sri Rahayu

1. Metode pembelajaran
Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi dan presentasi.
2. Buku Pelajaran
Buku Geografi yang digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai dengan standar isi KTSP 2006. Buku pelajaran Geografi yang digunakan banyak terdapat di perpustakaan dan dapat digunakan sebagai bahan bagi pendidik maupun peserta didik untuk menimba ilmu dari situ.
3. Media pembelajaran
Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah power point yang digunakan untuk menjelaskan materi
4. Alat pembelajaran
Alat pembelajaran yang digunakan ialah white board, spidol board marker, laptop, LCD, dan kertas

C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN PPL

1. Perumusan Masalah

Perumusan program PPL dilakukan berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 11-25 Februari 2014, diperoleh beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya adalah kegiatan pembelajaran cenderung pada Teacher Centered Learning (TCL) sehingga kesempatan peserta didik untuk bereksplorasi kecil sekali, hal ini karena sering kali guru kesulitan menerapkan metode pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa karena tingkat pemahaman siswa masih rendah, permasalahan lainnya adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas yang sudah ada untuk menunjang peningkatan hasil pembelajaran.

Setelah melakukan analisis situasi yang didasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan, selanjutnya praktikan berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA N 1 Pengasih. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

- a. Tujuan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah ditetapkan
- b. Kondisi dan kebutuhan serta kebermanfaatan bagi SMA N 1 Pengasih
- c. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung
- d. Kemampuan dan ketrampilan mahasiswa KKN-PPL
- e. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah
- f. Waktu, biaya, dan tenaga yang mendukung

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, maka disusunlah program kerja khusus (individual) dan rancangan kerja PPL dengan pendampingan guru yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah.

2. Rancangan Kegiatan Program PPL

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan kurang lebih selama 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 1 juli sampai 17 September 2014. Kegiatan PPL ini meliputi praktik mengajar secara mandiri dan terbimbing. Adapun rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak di kampus dengan adanya pembelajaran mikro sampai dengan sekolah sebagai tempat praktik. Kegiatan di sekolah dimulai sejak penyerahan kemudian dilanjutkan dengan observasi. Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh praktikan, maka tersusunlah beberapa program PPL Jurusan Pendidikan Geografi, yang dikelompokkan menjadi tiga,

yaitu: Tahap Persiapan di Kampus Pelaksanaan pengajaran mikro (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI (enam) di Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNY dengan tujuan untuk memberi bekal awal dalam pelaksanaan PPL.

Pengajaran mikro meliputi:

- a. Membuka pelajaran
- b. Praktik mengajar serta menggunakan metode dan media pembelajaran
- c. Teknik bertanya
- d. Teknik penugasan dan pengelolaan kelas
- e. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran

3. Observasi di Sekolah

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Februari 2014. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa. Meskipun demikian karena berbagai hal banyak diantaranya yang melakukan diluar waktu yang ditentukan. Meskipun begitu dari pihak sekolah tidak ada larangan untuk melakukan observasi lebih lanjut dan lebih dalam.

4. Kegiatan PPL

Praktek mengajar di kelas yang sebenarnya merupakan inti pelaksanaan PPL. Praktek dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan yang di peroleh dari latihan *Micro Teaching*. Praktek mengajar dibagi menjadi dua yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mandiri. Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan didampingi guru pembimbing, sedangkan praktek belajar mandiri adalah praktek mengajar selayaknya pendidik dengan tidak didampingi guru. Setiap mahasiswa PPL diwajibkan melakukan praktek mengajar sesuai dengan materi yang ada dengan metode pembelajaran yang sudah didapat dari kampus.

5. Kegiatan Insidental

Kegiatan insidental yaitu mengisi pelajaran pada jam kosong (ketika guru yang seharusnya mengajar berhalangan hadir). Kegiatan ini menyesuaikan dengan permintaan guru yang bersangkutan. Di beri tugas terstruktur dan dapat pula mengajar sesuai dengan materi atau melanjutkan materi yang sudah dibahas sebelumnya.

6. Penyusunan Laporan

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban dan evaluasi atas terlaksananya kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan maksimal 1 minggu setelah proses penarikan mahasiswa dari lokasi PPL.

7. Penarikan KKN-PPL

Kegiatan penarikan KKN-PPL secara resmi dilakukan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Pengasih tahun ajaran 2014/2015.

BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak praktikan berada di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014, dan secara garis besar persiapan kegiatan PPL meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa sebelum kegiatan PPL adalah pelaksanaan mata kuliah pengajaran mikro dan mata kuliah strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa. Mengajar di dalam kelas tidak serta merta maju tanpa persiapan. Kesiapan fisik, mental serta kompetensi yang sesuai dengan program keahlian sangat diperlukan. Secara umum, pengajaran mikro atau dikenal dengan *microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan dalam program PPL, sehingga mata kuliah ini menjadi tolak ukur kesiapan mengajar bagi mahasiswa. Mahasiswa dikatakan siap mengajar jika memenuhi syarat administrasi minimal mendapat nilai B.

Setelah menempuh kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun bahan ajar, dan membuat media pembelajaran disesuaikan dengan Silabus yang sudah diberikan pusat terkait dengan pelaksanaan K13 dan implementasinya.
- b. Praktik membuka pelajaran: mengucapkan salam, mempresensi siswa, apersepsi.
- c. Praktik mengajar dengan metode kreatif, inovatif dan menyenangkan namun tetap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik menyampaikan materi yang sesuai dan relevan.
- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Menyusun evaluasi pembelajaran.
- g. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- h. Praktik menggunakan media pembelajaran.
- i. Praktik menutup pelajaran.

2. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, mahasiswa calon praktikan tidak hanya dibekali pengajaran mikro akan tetapi juga dengan pembekalan khusus berupa pembekalan PPL yang dilaksanakan di fakultas masing-masing. Pembekalan untuk jurusan Pendidikan Geografi dilakukan di ruang Micro Teaching maupun ruang perkuliahan dengan materi yang disampaikan adalah profesionalisme tenaga kependidikan dan mekanisme pelaksanaan KKN-PPL. Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas- tugasnya di sekolah.

Pembekalan khusus yang kedua dilaksanakan oleh DPL PPL sebelum penerjunan mahasiswa praktikan untuk PPL. Tujuannya adalah untuk memotivasi serta memantapkan kesiapan mahasiswa. Pembekalan PPL dengan DPL PPL tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan, tetapi juga selama PPL dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

3. Observasi Pembelajaran Di Kelas

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pegalaman awal terkait proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Obyek pengamatan meliputi kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh seorang guru pembimbing serta kondisi kelas yang meliputi siswa dan juga perangkat kelas lainnya. Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 15 Februari 2014 Setelah Dilakukan observasi ini, diharapkan mahasiswa mampu menganalisis situasi kelas sehingga dapat memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan nantinya.

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukann untuk mengajar antara lain:

a. Koordinasi

Praktikan memperoleh satu guru pembimbing dari pihak sekolah. Kemudian praktikan berkoordinasi dengan guru pembimbing. Koordinasi awal dilakukan praktikan dengan pembimbing yaitu mengenai materi yang disampaikan serta pembagian kelas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi yang diajarkan praktikan adalah biosfer, sedangkan tugas praktik mengajar berada di

kelas XI yaitu kelas XI IIS 4 dan ruang lingkup geografi X IIS 1. Selain mengajar kelas yang telah disepakati bersama guru pembimbing, praktikan juga bertugas ada rotasi khusus mengajar kelas XI.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum mengajar praktikan berkonsultasi kepada guru mengenai materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar praktikan sehingga kekurangan yang telah terjadi tidak dilakukan untuk kedua kalinya.

c. Penguasaan materi

Materi yang disampaikan pada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu K13. Selain menggunakan buku paket Geografi berdasarkan K13 atau buku lain materinya nanti di sesuaikan dengan silabus, digunakan pula buku referensi yang relevan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Disamping hal itu, praktikan juga harus menguasai materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik dan menyampaikan materi sesuai bahan ajar yang di buat.

d. Pengasaan Silabus

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang di dalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar. Silabus dibuat di pusat dan di sebarakan ke daerah-daerah sesuai ketentuan K13. Dengan demikian pengembangan dan penyampaian materi ajar tinggal menyesuaikan dengan silabus yang dapat di cari dari berbagai sumber belajar relevan.

e. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Selama PPL praktikan menyusun 2 RPP untuk kelas XI IIS 4, serta 1 RPP untuk X IIS 2 dan 2 untuk kelas X IIS1. RPP yang dibuat oleh praktikan dapat dilihat pada lampiran laporan PPL.

f. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan mempermudah siswa dalam memahami materi serta membuat

pembelajaran lebih menarik sehingga siswa tidak bosan. Media pembelajaran dapat di buat dan dapat pula di ambil memanfaatkan berbagai media.

g. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara kelompok maupun individu.

B. PELAKSANAAN

Tahapan ini merupakan tahapan yang penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal sepuluh kali tatap muka yang terbagi dalam latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam pelaksanaan PPL di SMA N 1 Pengasih yang dimulai sejak tanggal 01 Juli sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Mata pelajaran yang diampu oleh praktikan adalah akuntansi. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL dimana praktikan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Kegiatan PPL bertujuan agar praktikan mempunyai pengalaman secara langsung dalam pelaksanaan KBM. Pelaksanaan praktik mengajar menyesuaikan dengan program pengajaran dari guru pembimbing. Semua kegiatan mengajar termuat dalam RPP (terlampir). Pelaksanaan pengajaran menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing, yang terbagi dalam jadwal praktik mengajar dapat dilihat dalam lampiran.

Pada bulan Juli, praktikan belum mengajar karena waktu-waktu disini sedang libur kenaikan kelas sampai pada tanggal 14-20 Agustus dilanjutkan libur mendekati hari raya Idul Fitri. KBM mulai normal tanggal 7 dan waktu masuk pertama kali banyak diisi dengan sosialisasi dan pengenalan materi ajar pada peserta didik. Saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, praktikan beberapa kali praktik mengajar secara mandiri dan

didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing menyempatkan diri untuk mendampingi praktikan saat KBM, kemudian memberikan kritik, saran, dan masukan kepada praktikan selama proses mengajar di kelas masih ada kekurangan.

2. Bimbingan Praktik Mengajar

Bimbingan praktik mengajar dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan proses pembelajaran. Bimbingan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran dimaksudkan untuk membahas materi pelajaran yang akan disampaikan, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Bimbingan praktik mengajar juga dilakukan setelah pelaksanaan praktik mengajar. Bimbingan setelah pelaksanaan praktik mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi pelaksanaan praktik mengajar, menanalisis kekurangan kekurangan ataupun permasalahan yang muncul dan guru pembimbing memberikan solusi dari permasalahan yang ada agar proses praktik mengajar berikutnya dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

a. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

Dalam PPL ini, praktikan diberi kesempatan mengajar 2 kelas tetap yaitu kelas XI IIS 4 dan X IIS1. Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 7 Agustus sampai dengan 6 September 2014. Kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan sebagai berikut.

Tabel 1. Praktik Pembelajaran di Kelas

No	Hari/tanggal	Kelas	Waktu	Materi	Metode
1	Jumat, 8/8/14	X IIS2	08.45 - 09.30	Sosialisasi KI/KD Pengantar materi	Ceramah
2	Sabtu 9/8/14	X IIS2	09.45 - 11.15	Pengertian, ruang lingkup, konsep essensial geografi	Jigsaw, ceramah
3	Jumat, 15/8/14	XIIS1	08.45 - 09.30	Konsep essensial geografi	Ceramah (T)
4	Sabtu, 16/8/14	XI IIS4	07.15 - 08.45	Persebaran flora dan fauna di Indonesia	Diskusi (T)
5	Sabtu, 16/8/14	X IIS1	09.45- 11.15	Konsep essensial geografi dan pendekatan geografi	Ceramah dan diskusi (T)

6	Jumat, 22/8/14	X IIS1	08.45-09.30	Aspek-aspek geografi	Diskusi
7	Sabtu, 23/8/14	XI IIS 4	07.15- 08.45	Konservasi flora dan fauna	Diskusi
8	Sabtu, 23/8/14	X IIS 1	08.45 – 10.30	Aspek-aspek geografi	Diskusi, presentasi, Tanya jawab
9	Jumat, 29/8/14	X IIS 1	08.45-09.30	Post test, latihan soal	(T)
10	Sabtu, 30/8/14	XI IIS 4	07.15- 08.45	Ulangan Harian	
11	Sabtu, 30/8/14	X IIS 1	08.45-10.30	Ulangan Harian	

3. Penyusunan dan Praktik Evaluasi

Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, maka diadakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini berbentuk latihan soal dapat pemberian tugas baik secara individu atau kelompok yang dibuat oleh mahasiswa praktikan sesuai dengan materi yang diajarkan. Evaluasi tidak hanya dilaksanakan setelah pada akhir pelaksanaan praktik pembelajaran, tetapi juga dilaksanakan evaluasi setelah penyelesaian materi perbab untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh.

D. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Pelaksanaan Program PPL

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA N 1 Pengasih merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro yang sudah didapatkan di kampus. Selama pelaksanaan praktik mengajar yang berlangsung kurang lebih dua bulan, banyak hal yang dapat kami peroleh berkaitan dengan cara untuk menjadi guru professional, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan, maupun peserta didik), serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya disamping proses belajar mengajar di kelas. Praktik mengajar yang dilaksanakan di kelas XI IIS 4 dan X IIS1 telah terselesaikan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil

PPL ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam pengembangan keterampilan seorang calon guru, sehingga diharapkan kelak dapat menjadi guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran tentang kondisi siswa saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan PPL, diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

- 1) Dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan mendapatkan bimbingan berupa masukan dan saran yang sangat berguna dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing PPL yang memperhatikan, mengawasi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PPL di kelas, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu pelaksanaan proses pembelajaran dapat diketahui dan mudah di evaluasi. Selain itu, praktikan diberi bimbingan yang sangat membangun guna pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang lebih baik kedepannya.
- 3) Siswa-siswi kelas XI IIS 4 dan X IIS 1 yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- 4) Fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran yang cukup memadai, sehingga pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dan lancar.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL.

- 1) Ada beberapa peserta didik yang kadang asyik mengobrol bahkan ada pula satu satu kelas yang dalam kondisi KBM baupun tidak suasana gaduh terjadi dan tidak bisa terbenyung dan akhirnya waktu terpotong untuk menegur siswa yang bersangkutan, serta mengulangi penyampaian materi karena beberapa siswa terganggu sehingga tidak dapat memahami secara maksimal.
- 2) Kegiatan diskusi memang sangat baik diterapkan dalam kegiatan pembelajaran karena melalui diskusi peserta didik di tuntut untuk berperan aktif dalam KBM baik menyampaikan pendapat maupun

bertanya. Namun kelemahan dari metode ini adalah tidak semua peserta didik bekerja dalam kelompok dan makna dari diskusi tersendiri sering kabur dengan pembahasan diluar sekenario pembelajaran, sehingga peran guru untuk memonitor secara berulang-ulang ke setiap kelompok harus dilakukan.

- 3) Pengetahuan awal yang dimiliki siswa berbeda-beda demikian pula daya tangkap dan pemahaman siswa juga berbeda-beda. Kadang kala kebanyakan siswa sudah dapat memahami, akan tetapi beberapa siswa yang masih merasa kesulitan sehingga sedikit menghambat jalanya proses pembelajaran.
- 4) Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan hanya 10% siswa memenuhi KKM,. (KKM untuk mata pelajaran Geografi adalah 75).
- 5) Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Pengasih pada bulan Juli sampai Agustus banyak mengalami libur, baik libur UKK maupun libur menjelang hari raya Idul Fitri. Di kabupaten Kulon Progo sendiri banyak diadakan berbagai kegiatan yang menyemarakkan HUT RI yang diikuti sebagian maupun di seluruh Kulon Progo selain itu pada bulan September ada kegiatan HUT Sekolah ke 23 sehingga siswa yang berperan sebagai panitia banyak meninggalkan kelas.
- 6) Kekurangan dari diri praktikan sendiri, yang belum sepenuhnya dapat menguasai kelas dengan baik. Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak lepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu juga karena bantuan dari Bapak Nurhadi, M.Si selaku dosen pembimbing PPL dan Ibu Endah Sri Rahayu, S.Pd selaku guru pembimbing PPL, rekan-rekan tim PPL serta kerja sama dari seluruh siswa kelas XI IIS4 dan X IIS 1.

2. Refleksi

Pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa proses kegiatan PPL berjalan cukup lancar. Dengan beberapa hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal sebagian besar dapat diatasi dengan baik. Meskipun begitu masih ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Namun secara keseluruhan target praktikan hampir semua berjalan sesuai rencana. Permasalahan yang muncul seharusnya dapat diatasi dengan baik, untuk kedepannya, diharapkan praktikan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul.

Permasalahan faktor internal seperti adaptasi lingkungan dapat diatasi dengan menggunakan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam suatu kelas yang majemuk. Praktikan mencoba untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan materi di depan kelas. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang ada. Materi ajar tidak hanya mengacu pada satu buah buku saja namun harus memiliki buku acuan lain dan yang terpenting sebagai seorang pendidik harus menguasai bahan ajar dalam hal teori maupun praktik serta mengemasnya menjadi sajian pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

Faktor eksternal adalah penggunaan sarana dan prasarana yang dapat digantikan menggunakan media lain yang lebih interaktif. Dengan belajar dari guru yang sudah berpengalaman diharapkan untuk kedepannya praktikan mendapat solusi dari permasalahan tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pengasih dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja sebagai tenaga pendidik yang profesional. Dari hasil pelaksanaan PPL, praktikan dapat mengambil kesimpulan bahwa secara umum program PPL dapat terlaksana dengan baik. Namun, karena berbagai keterbatasan penyusun, baik dari fasilitas, perencanaan dan pelaksanaan lainnya maka kegiatan ini juga mendapatkan beberapa kendala.

Sepanjang pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Pengasih pada tanggal 1 Juli - 17 September 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA N 1 Pengasih merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
2. Kegiatan PPL dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman secara langsung sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya.
3. Kegiatan PPL merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan social
4. Selama pelaksanaan PPL 1 Juli 2014 hingga 17 September 2014, kegiatan mengajar aktif terhitung 5 minggu dari tanggal 8 Agustus sampai 6 September 2014.
5. Praktikan memiliki tanggungjawab mengajar mata pelajaran akuntansi kelas XI IIS 4 dan X IIS 1 dilaksanakan masing-masing satu dan dua kali pertemuan tiap minggu dengan total pertemuan 11 kali.
6. Dalam proses belajar mengajar metode yang digunakan praktikan antara lain: pembelajaran kooperatif yang meliputi Jigsaw dan PBL serta penugasan secara individu dan kelompok. Dengan metode tersebut proses pembelajaran berjalan cukup efektif.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA N 1 Pengasih, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai

masuk, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)

- a. Perlu adanya peningkatan kerja sama yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik agar dapat tercipta hubungan timbal balik yang positif.
- b. Pelaksanaan PPL dengan kebijakan baru yaitu dari bulan Juli harus jelas baik dalam jadwal maupun birokrasinya agar pelaksanaannya optimal.
- c. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- d. Mempersamakan persepsi antara pihak LPPMP, DPL dan sekolah serta mahasiswa terutama tentang aturan baru pelaksanaan PPL.
- e. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
- f. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya dimaksimalkan fungsinya sehingga tidak sekedar terkesan formalitas.

2. Bagi pihak sekolah (SMA N 1 Pengasih)

- a. Mempertahankan kualitas kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan program pengajaran.
- b. Untuk mencapai mutu dan kualitas *output* yang memuaskan, diharapkan adanya koordinasi dan kerjasama yang baik di antara semua warga sekolah baik guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.
- c. Kepercayaan pihak sekolah terhadap praktikan PPL sangat diharapkan dalam rangka memotivasi dan membangun rasa percaya diri praktikan dalam proses pengajaran.
- d. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- e. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberi masukan antara kedua belah pihak.
- f. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan

3. Bagi Mahasiswa PPL yang Akan Datang

- a. Persiapkan mental, fisik, materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan.
- b. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga SMA N 1 Pengasih.
- c. Seharusnya mahasiswa PPL selalu mentaati dan menegakkan tata tertib sekolah.
- d. Senantiasa menjaga nama baik Almamater (Universitas Negeri Yogyakarta) di lingkungan SMA N 1 Pengasih.
- e. Hadir pada hari-hari yang telah ditentukan dan memberikan keterangan atau surat izin pada petugas sekolah apabila ada sesuatu hal yang menyebabkan tidak dapat melaksanakan tugas praktik yang terjadwal.
- f. Koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pembimbing sangat diperlukan agar praktikan memperoleh arahan yang tepat.
- g. Lebih ditekankan pada penguasaan kelas dalam hal ini yaitu suara. Suara harus relatif keras dan bulat agar siswa dalam menyerap pelajaran lebih maksimal
- h. Pendekatan ke siswa penting dilakukan karena tidak semua siswa bersedia bertanya jika belum paham

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL UNY Edisi 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.